

**PENGARUH TATA KELOLA, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN
AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP PENGKOMUNIKASIAN
HAL AUDIT UTAMA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU MENYUSUN SKRIPSI**

OLEH:

SARI SETYO NINGRUM

NIM: 21108040093

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH TATA KELOLA, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN
AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP PENGKOMUNIKASIAN
HAL AUDIT UTAMA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU MENYUSUN SKRIPSI**

OLEH:

SARI SETYO NINGRUM

NIM: 21108040093

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.SC.

19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-490/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TATA KELOLA, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP PENGKOMUNIKASIAN HAL AUDIT UTAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARI SETYO NINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040093
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA., CATr.
SIGNED

Valid ID: 67c7f92994b28



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 67d103a24d8d9



Penguji II

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 67c6af55a18ca



Yogyakarta, 26 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67d279858fed4

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sari Setyo Ningrum
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sari Setyo Ningrum
NIM : 21108040093
Judul Skripsi : **“Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan, dan Auditor Eksternal Terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama”**

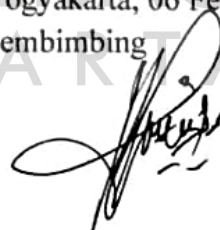
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Februari 2025

Pembimbing



Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.

NIP. 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Setyo Ningrum

NIM : 21108040093

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan, dan Auditor Eksternal Terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Februari 2025

Penyusun,



Sari Setyo Ningrum

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Setyo Ningrum
NIM : 21108040093
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan, dan Auditor Eksternal Terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal 06 Februari 2025



(Sari Setyo Ningrum)

HALAMAN MOTTO

A dream will always be a dream if you don't get up, go ahead and make it happen!

*“Dunia ini tidak lagi hanya mementingkan yang terlihat baik di mata orang lain,
tetapi telah menjadi tempat yang lebih menghargai keunikan seseorang”*

(Geulbaewoo)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kepada Allah Swt. atas segala karunia-Nya. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk terima kasih untuk keluarga terkasih khususnya orang tua tercinta yakni Bapak Bejo Komari dan Ibu Erna Lestyawati Ningsih serta untuk diri saya sendiri. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata bahasa Arab yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik dibawah)
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقلين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>m</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai seorang pemimpin dan sosok suri tauladan bagi umatnya.

Adapun penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan, dan Auditor Eksternal Terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama”** menjadi salah satu syarat penyusun memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya hambatan yang dihadapi. Namun, penelitian ini bisa terlaksana dengan baik sebab adanya pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, bimbingan, serta saran kepada penyusun. Dengan demikian, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan akademik selama penyusun menempuh perkuliahan.
5. Ibu Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, hingga motivasi kepada penyusun untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua tersayang yakni Bapak Bejo Komari dan Ibu Erna Lestyawati Ningsih yang telah merawat dan membimbing dengan penuh kasih sayang, memberikan ridhonya dan dukungan serta selalu memanjatkan doa untuk penyusun. Penyusun sangat berterima kasih atas semua pemberian yang mungkin sampai kapanpun tak bisa penyusun balas dengan balasan yang sepadan.
9. Kakak-kakak tercinta Mba Suri dan Mas Anggi beserta keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penyusun.
10. Kawan-kawan seperjuangan Laili, Eva, Aryani, Meisya, Abel, Heni, Mba Nurul, dan Dania yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan motivasi satu sama lain selama masa perkuliahan.
11. Staf serta kawan-kawan difabel dan relawan Pusat Layanan Difabel yang selalu memberikan dukungan.
12. Staf dan auditor Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, dan Rekan yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun dalam memperoleh pengalaman sebagai auditor. Serta teman-teman *associate auditor* yang telah berjuang bersama di Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, dan Rekan.
13. Kawan-kawan Mahasiswa(i) se-angkatan Akuntansi Syariah 2021 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
14. Kepada Isyana Sarasvati serta member dari grup K-POP Red Velvet, Day6, dan EXO yang telah memberikan semangat kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi serta dalam menempuh masa perkuliahan yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Maka dari itu, penyusun berharap kepada pembaca untuk dapat memberikan kritikan dan saran membangun sehingga di kemudian hari penyusun dapat melakukannya lebih baik lagi. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan hal positif bagi para pembaca.

Yogyakarta, 06 Februari 2025

Penyusun,



(Sari Setyo Ningrum)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	16
 BAB II LANDASAN TEORI	 18
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	18
2. Hal Audit Utama	19
3. Tata Kelola Perusahaan.....	21
4. Karakteristik Perusahaan.....	28
5. Auditor Eksternal	30
B. Kajian Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
1. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	34
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama ..	36
3. Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama.....	38
4. Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	39

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	41
6. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	42
7. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	43
8. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	45
D. Kerangka Teori	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian	47
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	56
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif	59
2. Analisis Regresi Data Panel	60
3. Uji Asumsi Klasik	62
4. Uji Hipotesis.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Analisis Deskriptif.....	68
C. Hasil Uji Regresi Data Panel	73
1. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	73
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	77
1. Uji Normalitas.....	77
2. Uji Multikolinearitas	78
E. Hasil Uji Hipotesis.....	79
1. Hasil Uji T.....	79
2. Hasil Uji F.....	83
3. Hasil Koefisien Determinasi	85
F. Pembahasan	85
1. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	85
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama ..	87
3. Pengaruh Rapat Komite Audit terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama.....	88
4. Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	89
5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	91
6. Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	92

7. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	94
8. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama	95
BAB V KESIMPULAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Keterbatasan dan Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119
CURRICULUM VITAE	149



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	67
Tabel 4. 2 Total Sampel Berdasarkan Negara	67
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	74
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	75
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Random Effect Model	76
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4. 10 Hasil Uji F	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Pengkomunikasian Hal Audit Utama Berdasarkan Sektor di Indonesia	6
Gambar 1. 2 Top 10 Hal Audit Utama Berdasarkan Topik di Indonesia.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	46



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Auditor Eksternal terhadap pengkomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, The Stock Exchange of Thailand (SET), dan Singapore Exchange (SGX) tahun 2016 – 2023. Data yang digunakan menggunakan data panel berupa *unbalanced data* dengan total observasi sebanyak 294 dan pendekatan regresi data panel yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit, Keahlian Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap hal audit utama. Sedangkan Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap hal audit utama. Lalu, Dewan Direksi, Rapat Komite Audit, *Return on Assets* (ROA), dan *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap HAU.

Kata Kunci: Hal Audit Utama, Tata Kelola, ROA, Kompleksitas, Ukuran KAP, *Audit Tenure*.

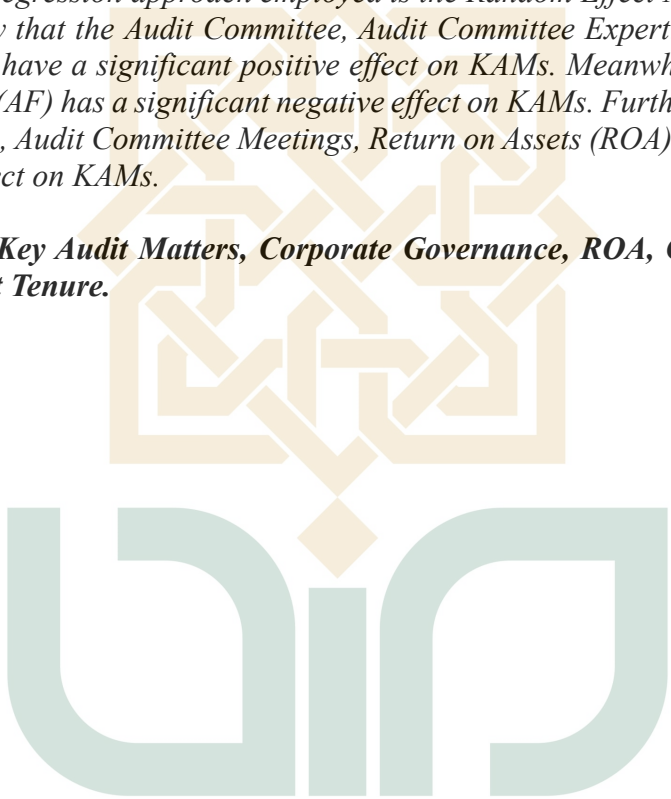


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the influence of Corporate Governance, Company Characteristics, and External Auditor Characteristics on the communication of Key Audit Matters (KAMs) in the healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), Bursa Malaysia, The Stock Exchange of Thailand (SET), and Singapore Exchange (SGX) from 2016 to 2023. The data utilized consists of panel data in the form of unbalanced data with a total of 294 observation and the panel data regression approach employed is the Random Effect Model (REM). The results show that the Audit Committee, Audit Committee Expertise, and Company Complexity have a significant positive effect on KAMs. Meanwhile, the size of the Audit Firm (AF) has a significant negative effect on KAMs. Furthermore, the Board of Directors, Audit Committee Meetings, Return on Assets (ROA), and Audit Tenure have no effect on KAMs.

Keywords: *Key Audit Matters, Corporate Governance, ROA, Complexity, Audit Firm, Audit Tenure.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus dalam bidang akuntansi selalu menarik perhatian publik. Salah satu contohnya yakni kasus mengenai manipulasi laporan keuangan dan pelanggaran kode etik akuntan yang dilakukan perusahaan Enron dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen pada tahun 2001, kasus tersebut hingga kini masih menjadi perbincangan hangat di kalangan publik. Kasus – kasus yang melibatkan kantor akuntan publik juga terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini. Berdasarkan data yang dikutip dari *www.kompas.com* pada tahun 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan serta KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atas pemberian jasa audit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha tahun 2014–2019 (Respati & Sukmana, 2023). Hal tersebut dikarenakan AP dan KAP telah melakukan pelanggaran berat, sehingga diberikan sanksi berupa pencabutan izin KAP dan pembatalan terdaftar di OJK, serta pembatalan operasi bagi AP Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan (Rahayu & Ika, 2023).

Kasus-kasus yang melibatkan auditor menjadi atensi publik dan menimbulkan keraguan bagi pengguna laporan keuangan apakah laporan audit yang dikeluarkan auditor saat ini masih relevan untuk dapat dipercaya (Ferizqi & Reskino, 2024). Pada dasarnya, laporan audit adalah hal yang sangat penting

bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan, hal ini dikarenakan laporan audit merupakan sarana dalam menentukan keandalan informasi perusahaan (Boonlert-U-Thai & Suttipun, 2023). Pengguna mengkritik bahwa laporan audit tradisional sifatnya terbatas dan sudah tidak informatif terhadap entitas yang relevan (Abdullatif & Al-Rahahleh, 2020). Khususnya karena hampir semua perusahaan go publik saat ini telah menerima opini wajar tanpa pengecualian yang sama (Gold & Heilmann, 2019). Pengguna tertarik dengan pengungkapan tambahan mengenai hasil audit seperti area risiko utama (Vanstraelen *et al.*, 2012). Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) yang melihat Adanya kesenjangan tersebut, mengusulkan untuk dilakukannya perubahan laporan audit dengan meningkatkan dan memperluas pengungkapan yang signifikan untuk meningkatkan relevansinya (Abdullatif & Al-Rahahleh, 2020).

International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) pada tahun 2015 menerbitkan *International Standards on Auditing* (ISA) 701 sebagai respon dari adanya kesenjangan yang terjadi. ISA 701 membahas terkait tanggung jawab auditor untuk mengomunikasikan *Key Audit Matters* (KAMs) atau Hal Audit Utama (HAU) dalam laporan auditor dan mulai efektif untuk audit atas laporan keuangan dalam periode yang berakhir pada atau setelah bulan Desember 2016 (IAASB, 2015). Standar ini menjadi fase baru dalam laporan audit, di mana laporan ini terdiri dari pengungkapan aspek-aspek yang dianggap penting oleh auditor selama analisis dan relevan dengan pemahaman terkait pekerjaan yang dilakukan auditor dan laporan keuangan perusahaan

(Ferreira & Morais, 2019). Diterbitkannya ISA 701 bertujuan untuk menyelaraskan laporan audit dari berbagai negara serta memungkinkan untuk menyediakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh pengguna laporan keuangan (Ferreira & Morais, 2019).

Beberapa negara bagian Eropa seperti Inggris, Australia, Selandia Baru, hingga beberapa negara yang berada di ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand satu per satu telah lebih dulu mengadopsi ISA 701 dan mengimplementasikannya ke dalam laporan audit mereka sejak diterbitkannya standar ini oleh IAASB. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagaiosiasi profesi akuntan publik di Indonesia baru mulai mengadopsi ISA 701 pada tahun 2021 yang diterapkan sebagai SA 701 tentang pengkomunikasian hal audit utama dalam laporan auditor independen (LAI) (IAPI, 2023). SA 701 mulai efektif diberlakukan untuk audit atas laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (IAPI, 2021).

SA 701 berlaku untuk audit atas satu set lengkap laporan keuangan bertujuan umum dari emiten dan kondisi ketika auditor memutuskan untuk mengomunikasikan hal audit utama dalam laporan auditor (IAPI, 2021). Mengingat bahwa SA 701 hanya berlaku untuk emiten, maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 tentang pengkomunikasian hal audit utama dalam laporan akuntan publik atas laporan keuangan yang diaudit di pasar modal. Ditetapkannya peraturan OJK ini bertujuan untuk menghilangkan ketidaksetaraan pengomunikasian hal audit utama dalam laporan akuntan publik untuk audit

atas laporan keuangan dari entitas selain emiten dan untuk mengatur pemberlakuannya (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Laporan audit yang diperluas dengan hal audit utama disusun untuk meningkatkan manfaat laporan auditor, meningkatkan kualitas audit, dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi atas otoritas auditor terhadap manajemen (Reid *et al.*, 2019). Mengomunikasikan hal audit utama juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas auditor dalam mengomunikasikan risiko dalam pelaporan keuangan (Elmarzouky *et al.*, 2022).

Pengkomunikasian hal audit utama dalam sudut pandang Islam tidak semata-mata untuk meningkatkan nilai transparansi saja melainkan juga sebagai implementasi perintah agama untuk bersikap amanah baik amanah terhadap Allah, manusia, lingkungan, maupun dengan dirinya sendiri sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا¹

M. Quraish Shihab (2002) menafsirkan surat An-Nisa' ayat 58 tersebut dalam karyanya yakni Tafsir Al-Misbah ditekankan bahwa amanah harus

¹ Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat Q.S. An-Nisa' 4/58.

ditunaikan kepada (أهلها) *ahliha* yaitu pemiliknya, dan ayat ini juga memerintahkan ketika menetapkan hukum harus berlaku adil yang berarti bahwa adil ini ditunjukkan untuk manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu, baik sikap amanah maupun adil harus ditunaikan dan ditegakkan tanpa membedakan agama, keturunan, maupun suku².

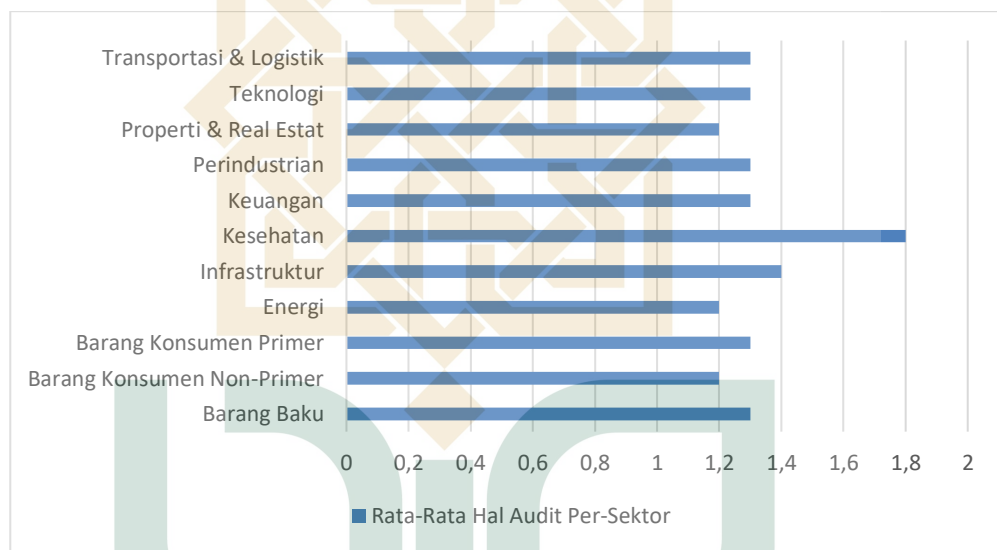
Surah An-Nisa' ayat 58 secara eksplisit mengintruksikan untuk mengutarakan amanah secara adil kepada yang memiliki hak. Hal ini dalam konteks audit berarti auditor harus menilai laporan keuangan secara objektif tanpa dipengaruhi oleh faktor eksternal serta melaporkannya secara transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti *stakeholders* maupun *shareholders*.

Mengidentifikasi dan memberikan penjelasan hal audit utama secara eksplisit memungkinkan auditor dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait dengan tantangan dan ketidakpastian signifikan yang dihadapi pemangku kepentingan selama proses audit (Alshdaifat *et al.*, 2024). Hal audit utama juga memungkinkan pengguna laporan keuangan, seperti investor untuk lebih memahami laporan keuangan dan sektor yang beresiko tinggi karena penjelasan tambahan yang diberikan (Camacho-mi *et al.*, 2023).

Penerapan SA 701 di Indonesia pada tahun pertama dinilai sangat baik, hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh IAPI di mana hasil

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al – Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al – Qur'an*, Jilid 2, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal.481.

penelitian menunjukkan bahwa 99% laporan auditor independen yang menjadi sampel penelitian dan memiliki kewajiban untuk menerapkan SA 701 telah menyajikan paragraf hal audit utama dalam laporannya (IAPI, 2023). Di Indonesia, nilai rata-rata jumlah hal audit utama yang dilaporkan adalah sebanyak 1,3 dalam satu laporan audit (IAPI, 2023). Berdasarkan sektornya, berikut rata-rata jumlah hal audit utama yang dikomunikasikan:



Gambar 1. 1 Rata-Rata Pengkomunikasian Hal Audit Utama Berdasarkan Sektor di Indonesia

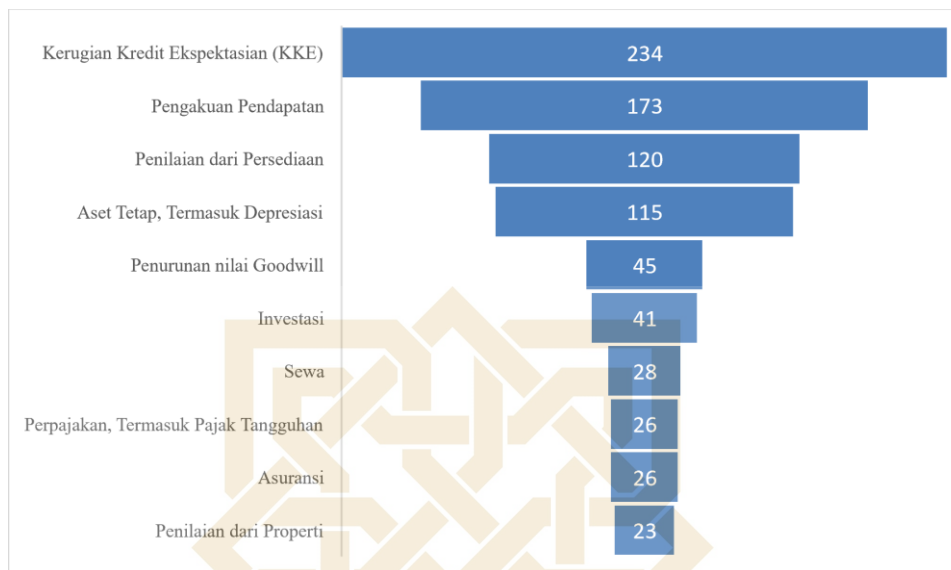
Sumber: (IAPI, 2023), diolah kembali

Gambar di atas menunjukkan bahwa Rentang pada jumlah HAU yang dikomunikasikan menunjukkan bahwa HAU ditentukan berdasarkan pertimbangan dari auditor selama waktu perikatan (IAPI, 2023). Pada gambar di atas sektor kesehatan memiliki nilai rata-rata hal audit utama yang disampaikan mencapai 1,8 di mana nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Banyaknya komposisi yang ada sebagai penyedia layanan jasa, adanya saling ketergantungan yang besar satu sama lain dalam berbagai hal rantai

pasokan, serta pemanfaatan atas perkembangan teknologi dan informasi membuat sistem dalam sektor kesehatan menjadi kompleks (Engelseth & White, 2018). Sistem dalam perusahaan kesehatan sendiri terdiri dari pengguna, penyedia layanan, pembayar, dan regulator (Mcpake *et al.*, 2020).

Menurut Kulsum *et al.*, (2024) sistem kesehatan adalah istilah yang melingkupi orang, organisasi, barang, informasi, pembiayaan, hingga strategi tata pemerintahan berupa regulasi dalam memberikan layanan pencegahan dan pengobatan untuk masyarakat. Kurangnya pengelolaan sistem kesehatan yang jelas dapat menimbulkan terjadinya kesulitan dan tingkat ketidakpastian yang tinggi sehingga mempengaruhi proses audit. Auditor dalam hal ini dapat menilai secara tepat terkait area-area yang akan dianggapnya sebagai hal audit utama.

Pada umumnya, hal audit utama yang dikomunikasikan oleh auditor dapat beraneka ragam tergantung pada ukuran, sifat, hingga industri tempat entitas beroperasi. Isu-isu yang sering muncul dan disajikan dalam paragraf hal audit utama yaitu isu penurunan nilai aset, pengakuan pendapatan, penurunan nilai goodwill, hingga perpajakan. Di Indonesia, Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) menduduki urutan pertama dan menjadi isu yang paling banyak disajikan dalam laporan auditor independen emiten. Hal ini disebabkan perhitungan KKE yang cukup kompleks dan melibatkan banyak asumsi serta pertimbangan sehingga dikomunikasikan sebagai hal audit utama (IAPI, 2023). berikut isu-isu berdasarkan peringkat 10 teratas yang ada di Indonesia:



Gambar 1. 2 Top 10 Hal Audit Utama Berdasarkan Topik di Indonesia

Sumber: (IAPI, 2023), diolah kembali

Berbagai faktor dianggap dapat mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama, salah satunya adalah faktor dari karakteristik tata kelola perusahaan. Karakteristik tata kelola perusahaan dapat dikaitkan dengan perilaku pelaporan keuangan dan penilaian risiko oleh auditor (*Noureldeen et al.*, 2024). Menurut Buertey *et al.*, (2020) perusahaan dengan tata kelola yang kuat dapat meningkatkan manajer dan auditor untuk menyajikan lebih banyak informasi untuk kepentingan *stakeholder* sehingga dapat mengurangi konflik di antara mereka. Dengan demikian, hal audit utama yang dikomunikasikan oleh auditor seharusnya mewakili hal-hal yang telah diidentifikasi dan dipilih setelah berkomunikasi dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan (*Noureldeen et al.*, 2024).

Karakteristik perusahaan juga dianggap sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama. Beberapa contoh dari karakteristik yang dimaksud yaitu kinerja keuangan perusahaan dan

kompleksitas perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya (Kalbuana *et al.*, 2021). Selain itu, menurut Pinto & Morais, (2018) perusahaan dengan kompleksitas bisnis yang tinggi dapat menyebabkan pengkomunikasian jumlah hal audit utama lebih banyak. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar dan kompleks cenderung memiliki item dengan risiko tinggi yang perlu diungkapkan dalam hal audit utama (Hussin *et al.*, 2022).

Auditor eksternal menjadi salah satu faktor paling berpengaruh dalam pengkomunikasian hal audit utama. Hal ini dikarenakan auditor eksternal yang berperan untuk memberikan hal audit utama kepada suatu perusahaan dalam laporan audit. Karakteristik dari auditor eksternal dapat dilihat dari reputasi KAP, *Audit Tenure*, dan lainnya. Menurut Mah'd & Mardini, (2022) pengkomunikasian hal audit utama lebih banyak diungkapkan dalam laporan audit ketika suatu perusahaan diaudit oleh KAP *Big-4*. Hal ini mengisyaratkan bahwa KAP *Big-4* cenderung mengkomunikasikan banyak hal audit utama untuk mengurangi risiko litigasi dan melindungi reputasi mereka (Joudeh & Aqel, 2024).

Adanya keterikatan antara auditor dan klien dalam waktu yang lama akan menciptakan hubungan yang baik dan dapat mengurangi independensi auditor sebab adanya ancaman keakraban (Rahaman & Karim, 2023). Hubungan atau keterikatan yang terjadi dalam waktu lama tersebut memungkinkan auditor untuk mengkomunikasikan lebih sedikit informasi pada

hal audit utama, sehingga *audit tenure* ini menjadi sebuah ancaman dalam kualitas laporan audit (Rahaman & Karim, 2023).

Penelitian yang membahas tentang pengaruh tata kelola, karakteristik perusahaan, dan auditor eksternal terhadap pengkomunikasian hal audit utama masih terbatas, terutama di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengkomunikasian hal audit utama baru mulai di efektifkan pada periode setelah 1 Januari 2022. Selain itu, studi-studi sebelumnya lebih cenderung fokus pada aspek keuangan dan kepatuhan tanpa mempertimbangkan interaksi antara tata kelola, karakteristik perusahaan, dan auditor eksternal dalam mempengaruhi kualitas komunikasi dan transparansi dalam laporan audit.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Tata Kelola, Karakteristik Perusahaan, dan Auditor Eksternal Terhadap Pengkomunikasian Hal Audit Utama”**. Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi atas penelitian yang dilakukan oleh Joudeh & Aqel, (2024) dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari penelitian tersebut. Peneliti mengambil tiga variabel yang mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama yaitu variabel ukuran KAP, komite audit, dan keahlian komite audit dari penelitian (Joudeh & Aqel, 2024). Lalu, rapat komite audit dari penelitian Mah'd & Mardini (2022), dewan direksi dari penelitian Nouraldeem *et al.*, (2024), Profitabilitas dari penelitian Rahaman & Karim (2023), kompleksitas perusahaan dari penelitian Wuttichindanon & Issarawornrawanich (2020), dan *audit tenure* dari penelitian (Hussin *et al.*, 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak dari sisi objek, penelitian ini ditinjau dari perusahaan yang termasuk ke dalam sektor kesehatan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, The Stock Exchange of Thailand (SET), dan Singapore Exchange (SGX). Peneliti meninjau objek tersebut dikarenakan sektor kesehatan memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Penelitian ini mengambil periode tahun 2022–2023 untuk perusahaan di Indonesia dikarenakan pengkomunikasian hal audit utama baru diefektifkan di Indonesia pada periode audit atas laporan keuangan tahun buku 2022. Sedangkan untuk perusahaan yang berada di Malaysia, Thailand, dan Singapura mengambil periode tahun 2016–2023 di mana tahun 2016 merupakan tahun buku diterapkannya *Key Audit Matters* (KAMs) dalam laporan auditor independen di negara Malaysia, Thailand, dan Singapura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini terkonsentrasi pada:

1. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
2. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
3. Bagaimana pengaruh rapat komite audit terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
4. Bagaimana pengaruh keahlian komite audit terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
6. Bagaimana pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
7. Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap pengkomunikasian hal audit utama?
8. Bagaimana pengaruh *Audit Tenure* terhadap pengkomunikasian hal audit utama?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
2. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
3. Untuk menganalisis pengaruh rapat komite audit terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
4. Untuk menganalisis pengaruh keahlian komite audit terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
6. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas perusahaan terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
7. Untuk menganalisis pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
8. Untuk menganalisis pengaruh *Audit Tenure* terhadap pengkomunikasian hal audit utama.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai hal audit utama yang dipengaruhi oleh tata kelola, karakteristik perusahaan, dan auditor eksternal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh tata kelola, karakteristik perusahaan, dan auditor eksternal terhadap pengkomunikasian hal audit utama.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait dengan pengaruh tata kelola, karakteristik perusahaan, dan auditor eksternal terhadap pengkomunikasian hal audit utama.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tata kelola dan karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama.
2. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk membantu auditor dalam menelaah hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama.

3. Bagi investor dan calon investor, dapat membantu dalam mengamati dan memahami potensi serta efektivitas perusahaan melalui analisis pengkomunikasian hal audit utama, dengan demikian investor ataupun calon investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.
4. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dan dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya di samping memberikan pengetahuan terhadap pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi dan audit khususnya mengenai hal audit utama, tata kelola, karakteristik perusahaan, dan auditor eksternal.
5. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pengguna laporan keuangan agar dapat memahami mengenai hal-hal penting apa saja menurut auditor yang dilaporkan perusahaan melalui laporan keuangan yang telah diaudit. Dengan adanya hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan keuangan perusahaan juga akan meningkatkan transparansi dan meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dirinci dalam lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang yang menjelaskan mengenai pentingnya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memetakan berbagai komponen dalam pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab II berisi tentang landasan teori yang menjelaskan mengenai teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, tabel kajian pustaka yang memuat hasil penelitian dari penelitian terdahulu, kerangka teoretik dan pengembangan hipotesis yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pembahasan pada bab III berisi tentang desain penelitian yang digunakan, variabel beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan metode pengujian hipotesis (alat statistik).

4. Bab IV Hasil Pembahasan

Bab IV berisi tentang gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan yang berisi

interpretasi penulis atas hasil yang telah dikelola dan diperoleh dalam penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab V berisi penutup berupa kesimpulan atas hasil penelitian yang diperoleh, keterbatasan yang dialami penulis dalam proses penelitian, serta saran-saran dari penulis untuk penelitian mendatang.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji seberapa jauh tingkat pengkomunikasian hal audit utama di beberapa negara yang berada di wilayah ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Penelitian ini menggunakan variabel hal audit utama sebagai variabel dependen dan tata kelola, karakteristik perusahaan, dan karakteristik auditor eksternal sebagai variabel independen.

Random Effect Model (REM) merupakan estimasi yang terpilih berdasarkan hasil pengujian regresi data panel yang telah dilakukan dan untuk dijadikan bahan analisis dalam uji hipotesis. Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pada penelitian ini, variabel independen secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kesimpulan dari analisis Uji T sebagai berikut:

1. Dewan Direksi, Rapat Komite Audit, *Return on Assets* (ROA), dan *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap pengkomunikasian Hal Audit Utama pada perusahaan yang terdaftar di BEI, Bursa Malaysia, SET, dan SGX tahun 2016–2023. Pada konteks teori keagenan, beberapa variabel tersebut tidak terbukti kebenarannya dalam penelitian ini. Ukuran dewan direksi dan rapat komite audit yang besar maupun kecil tidak mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama, hal ini dikarenakan fokus pada hal audit utama lebih terletak pada anggota komite audit sebagai pengawas pelaporan

laporan keuangan dan adapun frekuensi rapat yang sering dilakukan juga belum tentu membahas hal audit utama sehingga dua mekanisme tata kelola ini tidak selalu dapat memitigasi adanya konflik keagenan yang terjadi. *Return on Assets* (ROA) tidak selalu berhubungan dengan pengkomunikasian hal audit utama dikarenakan hal audit utama lebih terfokus pada kompleksitas bisnis ataupun akun-akun tertentu yang tidak ada hubungannya langsung dengan laba perusahaan. *Audit tenure* juga tidak terbukti kebenarannya dalam konteks teori keagenan dikarenakan baik perusahaan maupun auditor yang melakukan hubungan lebih lama ataupun singkat tidak akan mempengaruhi objektivitas dan independensi dari seorang auditor karena terikat dengan prinsip etika yang berlaku, sehingga *audit tenure* tidak selalu dapat memitigasi konflik keagenan yang terjadi.

2. Komite Audit, Keahlian Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengkomunikasian Hal Audit Utama pada perusahaan di BEI, Bursa Malaysia, SET, dan SGX tahun 2016–2023. Pada teori keagenan, ketiga variabel ini terbukti kebenarannya. Komite audit dan keahlian komite audit sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan dapat berperan sebagai pembantu manajemen untuk berkomunikasi dengan auditor eksternal dalam proses audit dan pengkomunikasian hal audit utama. Jika anggota Komite Audit banyak serta proporsi anggota yang memiliki keahlian keuangan lebih besar tentunya akan dapat berjalan dengan efektif karena dalam anggota komite tersebut lebih banyak yang faham akan area risiko dalam laporan keuangan sehingga

dapat menelaah hal-hal signifikan mana saja yang akan dijadikan sebagai hal audit utama. Komite audit dan keahlian komite audit dapat memitigasi terjadinya konflik keagenan melalui transparansi pada hal audit utama. Sedangkan kompleksitas perusahaan yang semakin besar tentu juga akan memberikan informasi yang lebih mendalam sehingga karena memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga membuat pengawasan lebih detail. Melalui berbagai informasi yang dikomunikasikan dalam paragraf hal audit utama akan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi diantara prinsipal dan agen.

3. Ukuran KAP berpengaruh signifikan negatif terhadap pengkomunikasian Hal Audit Utama pada perusahaan di BEI, Bursa Malaysia, SET, dan SGX tahun 2016–2023. Menurut teori keagenan, ukuran KAP dapat memitigasi terjadinya asimetri informasi yang menjadi konflik keagenan dalam sebuah hubungan antara prinsipal dan agen hal ini dikarenakan ukuran KAP dapat menggambarkan kualitas audit yang baik. KAP dengan ukuran yang kecil maupun besar akan sama-sama menghasilkan hal audit utama yang baik hal ini dikarenakan baik KAP kecil maupun besar sama-sama berada dalam aturan dan standar audit yang sama. Dengan demikian, KAP dengan reputasi yang kecil maupun besar akan dapat membantu untuk mengurangi terjadinya konflik keagenan melalui jaminan atas kualitas yang baik dari laporan audit yang dilaporkan.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Perlu bagi peneliti berikutnya untuk mengetahui kekurangan yang ada pada penelitian ini guna di penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Berikut keterbatasan pada penelitian ini:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan yang berada di sektor kesehatan.
2. Sampel dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili keseluruhan wilayah ASEAN dikarenakan dalam penelitian ini hanya ada beberapa negara anggota ASEAN yang disertakan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen yang mewakili karakteristik tata kelola, karakteristik perusahaan, dan karakteristik auditor eksternal
4. *Hidden area* yang sulit untuk diakses yakni terkait informasi internal perusahaan seperti kebijakan yang tidak tertulis ataupun konflik kepentingan yang terjadi yang dapat mempengaruhi pengkomunikasian hal audit utama.
5. Perbedaan budaya dan sosial antar negara membuat praktik pengkomunikasian hal audit utama menjadi terbatas dalam hasil penelitian untuk digeneralisasikan secara luas.

2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meneliti tema yang sama. Adapun saran dari penyusun sebagai berikut:

1. Di penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan multi sektor guna memperluas wilayah sampel seperti sektor telekomunikasi, jasa keuangan, energi, dan lainnya sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan di semua sektor.
2. Untuk peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi maupun mediasi.
3. Peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur karakteristik tata kelola, karakteristik perusahaan, dan karakteristik dari auditor eksternal.
4. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode kualitatif dengan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan audit seperti auditor hingga tata kelola perusahaan seperti komite audit, dewan direksi, maupun dewan komisaris.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan pengaruh dari globalisasi yang terjadi di berbagai negara serta berbagai regulasi atau standarisasi yang ada pada setiap negara yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullatif, M., & Al-Rahahleh, A. S. (2020). Applying a new audit regulation: Reporting Key Audit Matters in Jordan. *International Journal of Auditing*, 24(2), 268–291. <https://doi.org/10.1111/ijau.12192>
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation of Audit Quality in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646.
- Aji, D. P., Arrasyid, A. H., & Bonansyah, A. (2023). Peran dan Efektivitas Komite Audit dalam Pengawasan Keuangan Perusahaan. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1 (3)(3), 624–633. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/125/101>
- Alshdaifat, S. M., Abdul Hamid, M. A., Saidin, S. F., & Ab Aziz, N. H. (2024). Insight of ISA 701: Key Audit Matter Disclosure in Extended Audit Report? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i2/20482>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arnwine, D. L. (2002). Effective Governance: The Roles and Responsibilities of Board Members. *Baylor University Medical Center Proceedings*, 15(1), 19–22. <https://doi.org/10.1080/08998280.2002.11927809>

- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Boonlert-U-Thai, K., & Suttipun, M. (2023). Influence of external and internal auditors on key audit matters (KAMs) reporting in Thailand. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2256084>
- Buertey, S., Sun, E. J., Lee, J. S., & Hwang, J. (2020). Corporate social responsibility and earnings management: The moderating effect of corporate governance mechanisms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(1), 256–271. <https://doi.org/10.1002/csr.1803>
- Camacho-mi, M., Munoz, N., Pincus, M., & Wellmeyer, P. (2023). Are key audit matter disclosures useful in assessing the financial distress level of a client firm? ☆. *The British Accounting Review*, 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101200>
- Chen, K. C., Hsieh, F. C., & Hsiao, Y. J. (2021). Hospital Board of Directors' Composition and Financial Performance: Empirical Evidence from Taiwan. *Inquiry (United States)*, 58. <https://doi.org/10.1177/00469580211024897>
- Colbert, G., & Murray, D. (1998). The Association between Auditor Quality and Auditor Size: An Analysis of Small CPA Firms. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 13(2), 135–150. <https://doi.org/10.1177/0148558X9801300203>
- Darmawan, F., & Rosharlianti, Z. (2023). Peran Komite Audit Dalam Memoderasi Kebijakan Dividen Dan Managerial Enrenchment Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Account*, 10(1), 1881–1890. <https://doi.org/10.32722/account.v10i1.5494>
- Dewi, A. M. (2011). Agency Theory dalam Perspektif Islam. *JHI*, 9(2), 1–13.
- Dusadeedumkoeng, O., Gandía, J. L., & Huguet, D. (2023). Determinants of key audit matters in Thailand. *Journal of Competitiveness*, 15(3), 184–206. <https://doi.org/10.7441/joc.2023.03.10>
- Elmarzouky, M., Hussainey, K., Abdelfattah, T., & Karim, A. E. (2022). Corporate risk disclosure and key audit matters: the egocentric theory. *International Journal of Accounting and Information Management*, 30(2), 230–251. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2021-0213>
- Engelseth, P., & White, B. E. (2018). On people and complexity in healthcare service supply. *International Journal of Design and Nature and Ecodynamics*, 13(3), 238–249.

N3-238-249

- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). *Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag*. 1(3), 995–1012. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>
- Ferizqi, L., & Reskino. (2024). Determinasi Pengungkapan Key Audit Matters Di Indonesia: Bukti Dari Indeks Kompas100. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 5, 325–337.
- Ferreira, C., & Morais, A. I. (2019). *Analysis of the relationship between company characteristics and key audit matters disclosed **. 31(83), 262–274. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201909040>
- Garcia-Torea, N., Fernandez-Feijoo, B., & de la Cuesta, M. (2016). Board of director's effectiveness and the stakeholder perspective of corporate governance: Do effective boards promote the interests of shareholders and stakeholders? *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 246–260. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.06.001>
- Gold, A., & Heilmann, M. (2019). The consequences of disclosing key audit matters (KAMs): A review of the academic literature. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 93(1/2), 5–14. <https://doi.org/10.5117/mab.93.29496>
- Gonçalves, I., Morais, A. I., & Pinto, I. (2023). Goodwill impairment and key audit matters. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207877>
- Habib, A. (2013). A meta-analysis of the determinants of modified audit opinion decisions. *Managerial Auditing Journal*, 28(3), 184–216. <https://doi.org/10.1108/02686901311304349>
- Hardani, Helmina, A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/rab.010102>
- Husnaini, W., & Basuki, B. (2020). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Sustainability Reporting and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 315–326. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.315>

- Hussin, N., Salleh, M. F. M., Ahmad, A., & Rahmat, M. M. (2022). The Influence of Audit Firm Attributes on KAM Disclosures in FTSE100 in Malaysia. *Management and Accounting Review*, 21(2), 239–262. <https://doi.org/10.24191/MAR.V21i02-10>
- IAASB. (2015). Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report. *International Auditing Standards*, 682–709.
- IAPI. (2021). Standar Audit 701 (2021) Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (Vol. 701, Issue Revisi).
- IAPI. (2023). *Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi Pert). BPFE-YOGYAKARTA.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Joudeh, N., & Aqel, S. (2024). Do audit firm and audit committee characteristics influence the reporting of key audit matters? Evidence from Palestine. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396537>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Kang, Y. J. (2019). Are Audit Committees more challenging given a specific investor base? Does the answer change in the presence of prospective critical audit matter disclosures? *Accounting, Organizations and Society*, 77, 101051. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2019.04.001>
- Kannampallil, T. G., Schauer, G. F., Cohen, T., & Patel, V. L. (2011). Considering complexity in healthcare systems. *Journal of Biomedical Informatics*, 44(6), 943–947. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2011.06.006>
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2023). Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. In *Berita Negara RI: Vol. No. 262* (NOMOR PER-2/MBU/03/2023; Issue 262, p. 144).
- Kementrian Keuangan. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia*

Nomor 186 /PMK.01/2021 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik (pp. 1–56).

Komite Profesi Akuntan Publik. (2022). *Laporan kegiatan KPAP Tahun 2022*.

KPMG. (2017). *Audit Committee Handbook*.
<https://home.kpmg/content/dam/kpmg/ie/pdf/2017/10/ie-aci-handbook-2017.pdf>

Kulsum, A. U., Kiswanto, M. J., Wasir, R., & Istanti, N. D. (2024). Analisis Ekonomi Kesehatan Untuk Menemukan Solusi Atas Tantangan Sistem Kesehatan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3657–3667.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/27752>

Latief, A., Rosalina, D., & Apiska, D. (2019). Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 127–131. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.34>

Li, H. (2020). A Study of Key Audit Matters Disclosure. *Modern Economy*, 11, 399–406. <https://doi.org/10.4236/me.2020.112030>

Mah'd, O. A., & Mardini, G. H. (2022). Matters may matter: The disclosure of key audit matters in the Middle East. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2111787>

Mahesarani. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.

Mcpake, B., Normand, C., Smith, S., & Nolan, A. (2020). *Health Economics: An International Perspective* (4th ed.). Routledge.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315169729>

Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234–243.

Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 237, 117727. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>

Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>

Ndubuisi, A. N., Okeke, M. N., & Chinyere, O. J. (2017). Audit Quality Determinants: Evidence from Quoted Health Care Firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(4), 216–231. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i4/3540>

Noureldeen, E., Elsayed, M., Elamer, A. A., & Ye, J. (2024). Two-tier board characteristics and expanded audit reporting: Evidence from China. In *Review*

- of *Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 63, Issue 1). Springer US.
<https://doi.org/10.1007/s11156-024-01256-6>
- Novyarni. (2018). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. *Journal Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.
- Nurliasari, K. E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*.
[https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi%20dan%20Dewan%20Komisaris%20Emiten%20Atau%20Perusahaan%20Publik.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. In *Ojk.Go.Id* (pp. 1–29).
[http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Özcan, A. P. D. A. (2021). What Factors Affect The Disclosure Of Key Audit Matters? Evidence From Manufacturing Firms. *International Journal of Management Economics and Business*, 17(1), 149–161.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17130/ijmeb.796444>
- Peraturan Pemerintah. (2015). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik*.
http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.pdf%0Ahttps://www.colesterolfamiliar.org/formacion/guia.pdf%0Ahttps://www.colesterolfamiliar.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf
- Pinto, I., & Morais, I. A. (2018). What matters in disclosures of key audit matters : Evidence from Europe. *International Journal of Financial Management & Accounting*, November, 1–18. <https://doi.org/10.1111/jifm.12095>
- Purnomo, E., & Suhendra, E. S. (2020). Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 32–43.
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>

- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Cetakan. <https://sudimara-tabanan.desa.id/desa/upload/media/upload> buku 9092022/Metode Dan penelitian Bisnis.pdf
- Rahaman, M. M., & Karim, M. R. (2023). How do board features and auditor characteristics shape key audit matters disclosures? Evidence from emerging economies. *China Journal of Accounting Research*, 16(4), 100331. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2023.100331>
- Rahayu, I. R. S., & Ika, A. (2023). *OJK Cabut Izin Akuntan Publik Imbas Kasus Wanaartha Life*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/02/28/075504726/ojk-cabut-izin-akuntan-publik-imbasm-kasus-wanaartha-life>
- Reid, L. C., Carcello, J. V, Li, C., & Neal, T. L. (2019). Impact of Auditor Report Changes on Financial Reporting Quality and Audit Costs: Evidence from the United Kingdom. *Contemporary Accounting Research*, 36(3), 1501–1539. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2647507>
- Respati, A. R., & Sukmana, Y. (2023). *Ini Akuntan Publik dan KAP yang Dapat Sanksi Akibat Kasus Wanaarta Life*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-publik-dan-kap-yang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaarta-life>
- Riesfandari, I. (2022). *SA 700 (Revisi 2021) Perubahan Struktur Laporan Auditor Independen*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/sa-700-revisi-2021-perubahan-struktur-laporan-auditor-independen-fc461eeb/detail/>
- Romlah, J., Nor Asyiqin, A., Mohamat Sabri, H., & Mohd Mohid, R. (2023). Value Relevance of Board Attributes : The Mediating Role of Key Audit Matter. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 41.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Setiadi, F., & Onoyi, N. J. (2022). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(2), 24–50.
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di

- Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Sulistiyan, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching (Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Suttipun, M. (2020). Factors Influencing Key Audit Matters Reporting in Thailand. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 13(1), 26–39.
<https://doi.org/10.22452/ajap.vol13no1.2>
- Tanujaya, K., & Reny. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1375–1393.
- Vanstraelen, A., Schelleman, C., Meuwissen, R., & Hofmann, I. (2012). The Audit Reporting Debate: Seemingly Intractable Problems and Feasible Solutions. *European Accounting Review*, 21(2), 193–215.
<https://doi.org/10.1080/09638180.2012.687506>
- Velte, P. (2020). Associations between the financial and industry expertise of audit committee members and key audit matters within related audit reports. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(1), 185–200.
<https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2018-0163>
- Velte, P., & Issa, J. (2019). The impact of key audit matter (KAM) disclosure in audit reports on stakeholders' reactions: A literature review. *Problems and Perspectives in Management*, 17(3), 323–341.
[https://doi.org/10.21511/ppm.17\(3\).2019.26](https://doi.org/10.21511/ppm.17(3).2019.26)
- Werdaningrum, V., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit : Ukuran, Rapat, Komite Audit Independen, Dan Audit Committee Financial Expertise Terhadap Audit Report Lag Dengan Cost Of Debt Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (kedua). Penerbit Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Wuttichindanon, S., & Issarawornrawanich, P. (2020). Determining factors of key

- audit matter disclosure in Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(4), 563–584. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2020-0004>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), 117. <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i2.361>
- Yulazri, Y., & Joefatha, F. R. (2023). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Company Value of Healthcare Sector Businesses listed in the Indonesia Stock Market. *Majalah Ilmiah Bijak*, 20(1), 67–79. <https://doi.org/10.31334/bijak.v20i1.3100>
- Abdullatif, M., & Al-Rahahleh, A. S. (2020). Applying a new audit regulation: Reporting Key Audit Matters in Jordan. *International Journal of Auditing*, 24(2), 268–291. <https://doi.org/10.1111/ijau.12192>
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Audit Rotation of Audit Quality in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 8(1), 637–646.
- Aji, D. P., Arrasyid, A. H., & Bonansyah, A. (2023). Peran dan Efektivitas Komite Audit dalam Pengawasan Keuangan Perusahaan. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1 (3)(3), 624–633. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/125/101>
- Alshdaifat, S. M., Abdul Hamid, M. A., Saidin, S. F., & Ab Aziz, N. H. (2024). Insight of ISA 701: Key Audit Matter Disclosure in Extended Audit Report? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i2/20482>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arnwine, D. L. (2002). Effective Governance: The Roles and Responsibilities of Board Members. *Baylor University Medical Center Proceedings*, 15(1), 19–22. <https://doi.org/10.1080/08998280.2002.11927809>
- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan dan Ukuran KAP. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Boonlert-U-Thai, K., & Suttipun, M. (2023). Influence of external and internal auditors on key audit matters (KAMs) reporting in Thailand. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2256084>
- Buertey, S., Sun, E. J., Lee, J. S., & Hwang, J. (2020). Corporate social responsibility and earnings management: The moderating effect of corporate governance mechanisms. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(1), 256–271. <https://doi.org/10.1002/csr.1803>
- Camacho-mi, M., Munoz, N., Pincus, M., & Wellmeyer, P. (2023). Are key audit matter disclosures useful in assessing the financial distress level of a client firm? ☆. *The British Accounting Review*, 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101200>
- Chen, K. C., Hsieh, F. C., & Hsiao, Y. J. (2021). Hospital Board of Directors' Composition and Financial Performance: Empirical Evidence from Taiwan. *Inquiry (United States)*, 58. <https://doi.org/10.1177/00469580211024897>
- Colbert, G., & Murray, D. (1998). The Association between Auditor Quality and Auditor Size: An Analysis of Small CPA Firms. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 13(2), 135–150. <https://doi.org/10.1177/0148558X9801300203>
- Darmawan, F., & Rosharlianti, Z. (2023). Peran Komite Audit Dalam Memoderasi Kebijakan Dividen Dan Managerial Enrichment Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Account*, 10(1), 1881–1890. <https://doi.org/10.32722/account.v10i1.5494>
- Dewi, A. M. (2011). Agency Theory dalam Perspektif Islam. *JHI*, 9(2), 1–13.

- Dusadeedumkoeng, O., Gandía, J. L., & Huguet, D. (2023). Determinants of key audit matters in Thailand. *Journal of Competitiveness*, 15(3), 184–206. <https://doi.org/10.7441/joc.2023.03.10>
- Elmarzouky, M., Hussainey, K., Abdelfattah, T., & Karim, A. E. (2022). Corporate risk disclosure and key audit matters: the egocentric theory. *International Journal of Accounting and Information Management*, 30(2), 230–251. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2021-0213>
- Engelseth, P., & White, B. E. (2018). On people and complexity in healthcare service supply. *International Journal of Design and Nature and Ecodynamics*, 13(3), 238–249. <https://doi.org/10.2495/DNE-V13-N3-238-249>
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag. 1(3), 995–1012. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>
- Ferizqi, L., & Reskino. (2024). Determinasi Pengungkapan Key Audit Matters Di Indonesia: Bukti Dari Indeks Kompas100. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 5, 325–337.
- Ferreira, C., & Morais, A. I. (2019). Analysis of the relationship between company characteristics and key audit matters disclosed *. 31(83), 262–274. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201909040>
- Garcia-Torea, N., Fernandez-Feijoo, B., & de la Cuesta, M. (2016). Board of director's effectiveness and the stakeholder perspective of corporate governance: Do effective boards promote the interests of shareholders and stakeholders? *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 246–260. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.06.001>
- Gold, A., & Heilmann, M. (2019). The consequences of disclosing key audit matters (KAMs): A review of the academic literature. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 93(1/2), 5–14. <https://doi.org/10.5117/mab.93.29496>
- Gonçalves, I., Morais, A. I., & Pinto, I. (2023). Goodwill impairment and key audit matters. *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207877>
- Habib, A. (2013). A meta-analysis of the determinants of modified audit opinion decisions. *Managerial Auditing Journal*, 28(3), 184–216. <https://doi.org/10.1108/02686901311304349>
- Hardani, Helmina, A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/rab.010102>
- Husnaini, W., & Basuki, B. (2020). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Sustainability Reporting and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 315–326. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.315>
- Hussin, N., Salleh, M. F. M., Ahmad, A., & Rahmat, M. M. (2022). The Influence of Audit Firm Attributes on KAM Disclosures in FTSE100 in Malaysia. *Management and Accounting Review*, 21(2), 239–262. <https://doi.org/10.24191/MAR.V21i02-10>
- IAASB. (2015). Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report. *International Auditing Standards*, 682–709.
- IAPI. (2021). Standar Audit 701 (2021) Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (Vol. 701, Issue Revisi).
- IAPI. (2023). *Penerapan Tahun Pertama SA 701 Tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU) di Indonesia*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi Pert). BPFE-YOGYAKARTA.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Joudeh, N., & Aqel, S. (2024). Do audit firm and audit committee characteristics influence the reporting of key audit matters? Evidence from Palestine. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396537>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Kang, Y. J. (2019). Are Audit Committees more challenging given a specific investor base? Does the answer change in the presence of prospective critical audit matter disclosures? *Accounting, Organizations and Society*, 77, 101051. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2019.04.001>
- Kannampallil, T. G., Schauer, G. F., Cohen, T., & Patel, V. L. (2011). Considering complexity in healthcare systems. *Journal of Biomedical Informatics*, 44(6),

943–947. <https://doi.org/10.1016/j.jbi.2011.06.006>

Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara. (2023). Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. In *Berita Negara RI: Vol. No. 262* (NOMOR PER-2/MBU/03/2023; Issue 262, p. 144).

Kementrian Keuangan. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 186 /PMK.01/2021 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik* (pp. 1–56).

Komite Profesi Akuntan Publik. (2022). *Laporan kegiatan KPAP Tahun 2022*.

KPMG. (2017). *Audit Committee Handbook*. <https://home.kpmg/content/dam/kpmg/ie/pdf/2017/10/ie-aci-handbook-2017.pdf>

Kulsum, A. U., Kiswanto, M. J., Wasir, R., & Istanti, N. D. (2024). Analisis Ekonomi Kesehatan Untuk Menemukan Solusi Atas Tantangan Sistem Kesehatan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 3657–3667. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/27752>

Latief, A., Rosalina, D., & Apiska, D. (2019). Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3), 127–131. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.34>

Li, H. (2020). A Study of Key Audit Matters Disclosure. *Modern Economy*, 11, 399–406. <https://doi.org/10.4236/me.2020.112030>

Mah'd, O. A., & Mardini, G. H. (2022). Matters may matter: The disclosure of key audit matters in the Middle East. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2111787>

Mahesarani. (2021). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22–47.

Mcpake, B., Normand, C., Smith, S., & Nolan, A. (2020). *Health Economics: An International Perspective* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315169729>

Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2020). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 234–243.

Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 237, 117727. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>

Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan

- profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>
- Ndubuisi, A. N., Okeke, M. N., & Chinyere, O. J. (2017). Audit Quality Determinants: Evidence from Quoted Health Care Firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(4), 216–231. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i4/3540>
- Noureldeen, E., Elsayed, M., Elamer, A. A., & Ye, J. (2024). Two-tier board characteristics and expanded audit reporting: Evidence from China. In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 63, Issue 1). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-024-01256-6>
- Novyarni. (2018). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. *Journal Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*.
- Nurliasari, K. E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi%20dan%20Dewan%20Komisaris%20Emiten%20Atau%20Perusahaan%20Publik.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. In *Ojk.Go.Id* (pp. 1–29). [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20PERIZINAN%20FINAL%20F.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal*. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Özcan, A. P. D. A. (2021). What Factors Affect The Disclosure Of Key Audit Matters? Evidence From Manufacturing Firms. *International Journal of Management Economics and Business*, 17(1), 149–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17130/ijmeb.796444>
- Peraturan Pemerintah. (2015). *Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 20 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik*. http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.pdf%0Ahttps://www.cholesterolfamiliar.org/formacion/guia.pdf%0Ahttp

s://www.cholesterolfamilial.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf

- Pinto, I., & Morais, I. A. (2018). What matters in disclosures of key audit matters : Evidence from Europe. *International Journal of Financial Management & Accounting*, November, 1–18. <https://doi.org/10.1111/jifm.12095>
- Purnomo, E., & Suhendra, E. S. (2020). Analisis masa kerja dan promosi terhadap kinerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i1.13801>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Cetakan. https://sudimara-tabanan.desa.id/desa/upload/media/upload_buku_9092022/Metode_Dan_penelitian_Bisnis.pdf
- Rahaman, M. M., & Karim, M. R. (2023). How do board features and auditor characteristics shape key audit matters disclosures? Evidence from emerging economies. *China Journal of Accounting Research*, 16(4), 100331. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2023.100331>
- Rahayu, I. R. S., & Ika, A. (2023). *OJK Cabut Izin Akuntan Publik Imbas Kasus Wanaartha Life*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/02/28/075504726/ojk-cabut-izin-akuntan-publik-imbasm-kasus-wanaartha-life>
- Reid, L. C., Carcello, J. V, Li, C., & Neal, T. L. (2019). Impact of Auditor Report Changes on Financial Reporting Quality and Audit Costs: Evidence from the United Kingdom. *Contemporary Accounting Research*, 36(3), 1501–1539. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2647507>
- Respati, A. R., & Sukmana, Y. (2023). *Ini Akuntan Publik dan KAP yang Dapat Sanksi Akibat Kasus Wanaartha Life*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-publik-dan-kap-yang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaartha-life>
- Riesfandiari, I. (2022). *SA 700 (Revisi 2021) Perubahan Struktur Laporan Auditor Independen*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/sa-700-revisi-2021-perubahan-struktur-laporan-auditor-independen-fc461eeb/detail/>
- Romlah, J., Nor Asyiqin, A., Mohamat Sabri, H., & Mohd Mohid, R. (2023). Value Relevance of Board Attributes : The Mediating Role of Key Audit Matter. *International Journal of Financial Studies*, 11(1), 41.
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal*

- Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Setiadi, F., & Onoyi, N. J. (2022). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(2), 24–50.
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Sulistiyan, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Voluntary Auditor Switching (Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Suttiapun, M. (2020). Factors Influencing Key Audit Matters Reporting in Thailand. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 13(1), 26–39.
<https://doi.org/10.22452/ajap.vol13no1.2>
- Tanujaya, K., & Reny. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1375–1393.
- Vanstraelen, A., Schelleman, C., Meuwissen, R., & Hofmann, I. (2012). The Audit Reporting Debate: Seemingly Intractable Problems and Feasible Solutions. *European Accounting Review*, 21(2), 193–215.
<https://doi.org/10.1080/09638180.2012.687506>
- Velte, P. (2020). Associations between the financial and industry expertise of audit committee members and key audit matters within related audit reports. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(1), 185–200.
<https://doi.org/10.1108/JAAR-10-2018-0163>
- Velte, P., & Issa, J. (2019). The impact of key audit matter (KAM) disclosure in audit reports on stakeholders' reactions: A literature review. *Problems and Perspectives in Management*, 17(3), 323–341.
[https://doi.org/10.21511/ppm.17\(3\).2019.26](https://doi.org/10.21511/ppm.17(3).2019.26)
- Werdaningrum, V., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit : Ukuran, Rapat, Komite Audit Independen, Dan Audit Committee Financial Expertise Terhadap Audit Report Lag Dengan Cost Of Debt Sebagai Variabel

- Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (kedua). Penerbit Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Wuttichindanon, S., & Issarawornrawanich, P. (2020). Determining factors of key audit matter disclosure in Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(4), 563–584. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2020-0004>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Yanuariska, M. D., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 7(2), 117. <https://doi.org/10.30588/jmp.v7i2.361>
- Yulazri, Y., & Joefatha, F. R. (2023). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Company Value of Healthcare Sector Businesses listed in the Indonesia Stock Market. *Majalah Ilmiah Bijak*, 20(1), 67–79. <https://doi.org/10.31334/bijak.v20i1.3100>